

ABSTRAK

PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA DI YDSF SURABAYA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Soritua Ahmad Ramdani Harahap

35.2014.41.0629

Islam adalah agama yang sempurna. Ia mengandung aturan hidup yang lengkap dalam semua aspek kehidupan manusia termasuk ekonomi. Islam meminta pemeluknya untuk mengembangkan diri dalam semua aspek kehidupan termasuk aspek pembangunan di bidang ekonomi dan keuangan. Adapun dasar dalam filosofis ekonomi islam menyatakan bahwa fungsi sumber daya manusia dalam islam baik dalam konteks individu ataupun anggota masyarakat adalah sebagai *khalifah* Allah di muka bumi. Inilah kelebihan konsep pembangunan islam dari konsep-konsep lainnya, dengan menundukkan peran manusia pada tempat yang paling tinggi dan sangat terhormat, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam setiap amalnya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa data pengangguran terbuka menurut provinsi di Indonesia telah meningkat, terlihat dari bulan Februari 5,50 persen meningkat menjadi 5,61 pada bulan Agustus 2016. Pada bulan Februari 2017 sebesar 5,33 persen menjadi 5,50. Data ini menggambarkan peningkatan pengangguran yang cukup signifikan. Dengan demikian, mengefektifitaskan SDM haruslah dilandaskan dengan asas nilai islam demi terwujudnya sumber daya manusia yang dapat memberikan manfaat disetiap lini kelembagaan, masyarakat dan negara. Oleh karenanya, pemberdayaan islami SDM harus sejalan dengan konsep pembangunan ekonomi islam.

YDSF Surabaya merupakan lembaga islami terpercaya dalam pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusi dana zakat, infaq dan shadaqoh. Lembaga ini memiliki dari 277,984 donatur dan 6 cabang kantor pembantu sehingga memberikan manfaat di 34 provinsi di Indonesia. Maka, pentingnya penelitian ini untuk melihat implementasi konsep pembangunan ekonomi islam dalam mengefektifitaskan SDM di lembaga YDSF Surabaya beserta kendala dan solusinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun pengumpulan data menggunakan triangulasi data yaitu; observasi, dokumentasi dan wawancara. Akhirnya penelitian ini menyimpulkan bahwa pembangunan sumber daya manusia di YDSF Surabaya sesuai dengan perspektif islam yaitu melalui pendekatan spiritual dan materi. Namun, ada beberapa kendala yang dihadapi YDSF, diantaranya adalah SDM dewasa yang berumur 40-50 dibandingkan SDM yang berumur 30-40 tahun sehingga berpengaruh terhadap produktifitas SDM, adapun solusinya dengan pemberdayaan SDM dengan memerankan sumber daya manusia yang muda dalam setiap program yang ada.

Kata Kunci: *Ekonomi Pembangunan Islam, Pembangunan Sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia*

ABSTRACT

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT IN YDSF SURABAYA ON ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE

Soritua Ahmad Ramdani Harahap

35.2014.41.0629

Islam is a perfect religion. It contains complete rules in all aspects of human life including the economy. Islam asks all Muslims to increase and to develop in all aspects of life including the economy and financial. Therefore, the economic concept based on *Qur'an* and *al-Sunnah* in Islam as well as the Islamic economic development concept. The basis of Islamic philosophy of economics states that the function of human resources both in the context of individuals or members of society is as caliph Allah on earth. This is the excess of Islamic concept development than other concepts, not only by subjecting the human role in the highest place and very honored, but also have a responsibility to each charity. According to data of Statistics Indonesia (BPS) noted that unemployment rate by province in Indonesia has increased, seen from February 2017 it amounted to 5,33 percent to 5,50. These data described a significant increasing in unemployment. Thus, the effectiveness of human resources must be based on the principle of Islamic values for the realization of the caliphs that provide benefits in each institutional, community and country. Therefore, Islamic human resources development must be in line with the concept of Islamic economic development.

YDSF Surabaya is a trusted Islamic institution in collecting, managing and distributing of *zakat*, *infaq* and alms. This institution has 277,984 donors and 6 branch offices that provide benefits in 34 provinces in Indonesia. So, the importance of this research is to analyze the implementation of Islamic economic development concept in the effectiveness of human resources at YDSF Surabaya and its constraints and solutions. This research is using qualitative method. Since qualitative approach are used for this research, data will be collected by triangulation methods, namely observation, documentation and interviews. Finally, this research concluded that the human resources development in YDSF Surabaya comply with Islamic perspective through spiritual and material approach. Various constraint are experienced by this institution, moreover the main constraint is the dominance of human resources aged 40-50 than 30-40 years old human resources that influenced to human resources productivity. As for the solution is optimizing the empowerment of human resources by utilized the young human resources in every existing program.

Keywords: Islamic Economic Development, Human Resources Development, quality of human resources